

.....
: **KANTOR UNIT** :
: **PENYELENGGARA BANDAR** :
: **UDARA KELAS III SIBORU** :
: Untuk Periode yang Berakhir :
: Tanggal :
: 31 Desember 2025 :
.....

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Fakfak, 04 Mei 2026

Kepala Kantor Unit Penyelenggara
Bandar Udara Kelas III Siboru

The image shows a circular official stamp of the Kantor UPBU (Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara) Siboru - Fakfak. The stamp contains the text "KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN KEBANGSAAN", "KANTOR UPBU", and "SIBORU - FAKFAK". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Faisal Rahman, S.SiT., M.M.
Nip. 197903142000031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ii

Daftar Isi..... iii

Daftar Tabel iv

Pernyataan Tanggung Jawab.....vii

Ringkasan Laporan Keuangan..... 1

 I. Laporan Realisasi Anggaran..... 3

 II. Neraca 4

 III. Laporan Operasional..... 6

 IV. Laporan Perubahan Ekuitas 8

 V. Catatan atas Laporan Keuangan 10

 A. Penjelasan Umum 10

 B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran..... 16

 C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca..... 33

 D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional 49

 E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas 54

 F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya 58

 VI. Lampiran dan Daftar 59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025	16
Tabel 2. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025	16
Tabel 3. Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025 dan 2024	17
Tabel 4. Perbandingan Realisasi Pendapatan Perpajakan Tahun Anggaran 2025 dan 2024.....	17
Tabel 5. Perbandingan Realisasi Pendapatan PNPB Tahun Anggaran 2025 dan 2024	17
Tabel 6. Perbandingan Realisasi Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2025 dan 2024	18
Tabel 7. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 ...	18
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 dan 2024.	19
Tabel 9. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan 2024	20
Tabel 10. Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 dan 2024	20
Tabel 11. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 dan 2024	21
Tabel 12. Perbandingan Realisasi Belanja Tanah Tahun Anggaran 2025 dan 2024	21
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 dan 2024	22
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025 dan 2024	22
Tabel 15. Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2025 dan 2024	22
Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2025 dan 2024.....	33
Tabel 17. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2025 dan 2024.....	33
Tabel 18. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun Anggaran 2025 dan 2024	34
Tabel 19. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024	34
Tabel 20. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Tahun Anggaran 2025 dan 2024	34
Tabel 21. Rincian Piutang Perpajakan Tahun Anggaran 2025 dan 2024	35
Tabel 22. Rincian Piutang Bukan Pajak Tahun Anggaran 2025 dan 2024..	35
Tabel 23. Rincian Bagian Lancar TP/TGR Tahun Anggaran 2025 dan 2024	36
Tabel 24. Rincian Bagian Lancar TP/TGR Tahun Anggaran 2025 dan 2024	36
Tabel 25. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek.....	36
Tabel 26. Rincian Beban Dibayar di Muka Tahun Anggaran 2025 dan 2024	37
Tabel 27. Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahun Anggaran 2025 dan 2024	37
Tabel 28. Rincian Persediaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024.....	38
Tabel 29. Rincian Mutasi Tanah	39
Tabel 30. Rincian Tanah Tahun Anggaran 2025	39
Tabel 31. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin	39
Tabel 32. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025...	40
Tabel 33. Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan	40

Tabel 34. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya	41
Tabel 35. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	41
Tabel 36. Rincian Piutang Tagihan TP/TGR Tahun Anggaran 2025 dan 2024	42
Tabel 37. Rincian Piutang TPA Tahun Anggaran 2025 dan 2024.....	42
Tabel 38. Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya Tahun Anggaran 2025 dan 2024	42
Tabel 39. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Tahun Anggaran 2025	43
Tabel 40. Rincian Mutasi Kemitraan dengan Pihak Ketiga	44
Tabel 41. Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga Tahun Anggaran 2025 ..	44
Tabel 42. Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud.....	44
Tabel 43. Rincian Aset Tak Berwujud Tahun Anggaran 2025.....	45
Tabel 44. Rincian Dana yang Dibatasi Penggunaannya Tahun Anggaran 2025	45
Tabel 45. Rincian Mutasi Aset Lain-Lain	45
Tabel 46. Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya Tahun Anggaran 2025.....	46
Tabel 47. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Tahun Anggaran 2025	46
Tabel 48. Rincian Pendapatan Diterima di Muka Tahun Anggaran 2025 dan 2024	47
Tabel 49. Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar Tahun Anggaran 2025 dan 2024	47
Tabel 50. Rincian Utang yang Belum Ditagihkan Tahun Anggaran 2025 dan 2024	47
Tabel 51. Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya Tahun Anggaran 2025 dan 2024	48
Tabel 52. Rincian Konsesi Jasa Tahun Anggaran 2025 dan 2024	48
Tabel 53. Rincian Pendapatan Perpajakan Tahun Anggaran 2025 dan 2024	49
Tabel 54. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2025 dan 2024	49
Tabel 55. Rincian Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2025 dan 2024.....	49
Tabel 56. Rincian Beban Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan 2024	50
Tabel 57. Rincian Beban Persediaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024.....	50
Tabel 58. Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2025 dan 2024	51
Tabel 59. Rincian Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024...	51
Tabel 60. Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2025 dan 2024	52
Tabel 61. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2025 dan 2024	52
Tabel 62. Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2025 dan 2024 ..	53
Tabel 63. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2025 dan 2024	53
Tabel 64. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tahun Anggaran 2025 dan 2024.....	54
Tabel 65. Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun Anggaran 2025 dan 2024	54
Tabel 66. Rincian Koreksi Nilai Persediaan Tahun Anggaran 2025.....	55
Tabel 67. Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi Tahun Anggaran 2025	56
Tabel 68. Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun Anggaran 2025.....	56
Tabel 69. Transaksi Antar Entitas Tahun Anggaran 2025.....	56
Tabel 70. Transfer Masuk Tahun Anggaran 2025	57
Tabel 71. Transfer Keluar Tahun Anggaran 2025.....	57
Tabel 72. Pengesahan Hibah Langsung Tahun Anggaran 2025	57



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
SIBORU – FAKFAK**

Siboru – Distrik Wartutin
Papua Barat

Telepon : (0956) 2102275

Email :
bandara_siboru@kemenhub.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Fakfak, 04 Mei 2026

Kepala Kantor Unit Penyelenggara
Bandar Udara Kelas III Siboru

Faisal Rahman, S.SiT., M.M.
Nip. 197903142000031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp684.119.124 atau mencapai (14,20) persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp797.338.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp15.005.404.770 atau mencapai 67,19 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp22.333.079.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.140.458.057.000 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp89.492.404; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.140.170.606.636; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp197.957.960.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.140.458.057.000.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp684.119.124, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp87.549.045.322 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp86.864.926.198. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp86.864.926.198.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp1.213.238.029.869 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp86.864.926.198 dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp271.593.117 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp14.356.546.446 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp1.140.458.057.000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan

berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SIBORU

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	Th 2025				Th 2024
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Diatas (Dibawah)	%	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1					
Penerimaan Perpajakan	B.2	0	0	0	0,00	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.3	797.338.000	684.119.124	(113.218.876)	85,80	1.495.458.763
Penerimaan Hibah	B.4	0	0	0	0,00	0
Jumlah Pendapatan dan Hibah		797.338.000	684.119.124	(113.218.876)	(14,20)	1.495.458.763
Belanja	B.5					
Belanja Pegawai	B.6	6.177.549.000	6.121.239.484	(56.309.516)	66,48	3.677.245.244
Belanja Barang	B.7	11.547.530.000	8.884.165.286	(2.663.364.714)	(12,33)	10.133.939.431
Belanja Modal	B.8	4.608.000.000	0	(4.608.000.000)	(100,00)	3.334.208.000
Belanja Bantuan Sosial	B.9	0	0	0	0,00	0
Jumlah Belanja		22.333.079.000	15.005.404.770	(7.327.674.230)	67,19	17.145.392.675

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SIBORU

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	0	0
Piutang Perpajakan	C.1.4	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.5	0	0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.6	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.7	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	C.1.8	0	0
Beban Dibayar di Muka	C.1.9	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.10	0	0
Persediaan	C.1.11	89.492.404	68.937.000
JUMLAH ASET LANCAR		89.492.404	68.937.000
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	402.046.746.000	411.252.784.669
Peralatan dan Mesin	C.2.2	84.529.783.206	82.865.773.731
Gedung dan Bangunan	C.2.3	285.615.104.341	276.409.065.672
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	640.720.244.531	640.720.244.531
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(272.741.271.442)	(198.283.018.074)
JUMLAH ASET TETAP		1.140.170.606.636	1.212.964.850.529
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	0	0
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	0	0
Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.3.3	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	C.3.4	0	0
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		0	0
ASET LAINNYA	C.4		
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	C.4.1	0	0
Aset Tak Berwujud	C.4.2	0	0
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	C.4.3	0	0
Aset Lain-lain	C.4.4	248.233.000	248.233.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.5	(50.275.040)	(43.990.660)
JUMLAH ASET LAINNYA		197.957.960	204.242.340
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	0	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.3	0	0
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.5.4	0	0
Utang yang Belum Ditagihkan	C.5.5	0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.5.6	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		0	0
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	C.6		
Kewajiban Konsesi Jasa	C.6.1	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		0	0

JUMLAH KEWAJIBAN		0	0
EKUITAS			
Ekuitas	C.7	1.140.458.057.00 0	1.213.238.029.8 69
JUMLAH EKUITAS		1.140.458.057.00 0	1.213.238.029.8 69
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.140.458.057.00 0	1.213.238.029.8 69

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SIBORU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Uraian	Cat.	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	0	0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.2	684.119.124	618.639.636
Pendapatan Hibah	D.3	0	0
JUMLAH PENDAPATAN		684.119.124	618.639.636
BEBAN			
Beban Pegawai	D.4	6.121.239.484	3.677.245.244
Beban Persediaan	D.5	742.523.030	582.647.800
Beban Barang dan Jasa	D.6	2.571.703.506	4.865.379.046
Beban Pemeliharaan	D.7	5.378.508.510	3.916.465.040
Beban Perjalanan Dinas	D.8	170.874.836	700.510.545
Beban Barang untuk Diserahkan ke Masyarakat	D.9	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.10	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.11	72.564.195.956	73.160.724.961
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	D.12	0	0
JUMLAH BEBAN		87.549.045.322	86.902.972.636
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(86.864.926.198)	(86.284.333.000)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	876.819.127
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	876.819.127
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11	0	876.819.127
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(86.864.926.198)	(85.407.513.873)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan Luar Biasa		0	0
Beban Luar Biasa		0	0
JUMLAH POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS (DEFISIT) LO		(86.864.926.198)	(85.407.513.873)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III SIBORU

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	1.213.238.029.869	1.282.995.609.830
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(86.864.926.198)	(85.407.513.873)
DAMPAK AKUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			9
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.3	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.4	(271.593.117)	0
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		(271.593.117)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	14.356.546.446	15.649.933.912
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(72.779.972.869)	(69.757.579.961)
EKUITAS AKHIR	E.6	1.140.458.057.000	1.213.238.029.869

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satuan Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Satuan Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk.

- 1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
- 2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
- 3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
- 4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

Satuan Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru mempunyai tugas dan fungsi

- 1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di Bandar Udara;
- 2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- 3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional.
- 4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Satuan Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru berkomitmen dengan misi **"Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal , Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah Guna guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden."**

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satuan Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Satuan Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar
Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satuan Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus

pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan

yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset LAINLAIN pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset LAINLAIN berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajibanban Jangka Pendek
 Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
- Kewajiban Jangka Panjang
 Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas
Pos Laporan
Realisasi
Anggaran

Satuan Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp20.632.004.000. Selama tahun 2025, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Perpajakan	0	0
Pendapatan PNB	797.338.000	797.338.000
Pendapatan Hibah	0	0
Jumlah Pendapatan	797.338.000	797.338.000
Belanja		
Belanja Pegawai	3.876.474.000	6.177.549.000
Belanja Barang	12.147.530.000	11.547.530.000
Belanja Modal	4.608.000.000	4.608.000.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	20.632.004.000	22.333.079.000

B.1 Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp684.119.124

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp684.119.124 atau mencapai (14,20) persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp797.338.000. Pendapatan Satuan Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak:

Tabel 2. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	797.338.000	684.119.124	85,80
Pendapatan Hibah	0	0	0,00
Jumlah	797.338.000	684.119.124	(14,20)

Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan karena TA 2024 terdapat pengembalian belanja modal tahun anggaran yang lalu.

Tabel 3. Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	684.119.124	1.495.458.763	(54,25)
Pendapatan Hibah	0	0	0,00
Jumlah	684.119.124	1.495.458.763	(54,25)

B.2 Pendapatan Perpajakan

Pendapatan
Perpajakan Rp0

Realisasi Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 4. Perbandingan Realisasi Pendapatan Perpajakan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Jumlah Pendapatan Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	0	0	0,00

B.3 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pendapatan PNBP
Rp684.119.124

Realisasi Pendapatan PNBP untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp684.119.124 dan Rp1.495.458.763.

Tabel 5. Perbandingan Realisasi Pendapatan PNBP Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	0	12.335.088	(100,00)
Pendapatan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	16.056.537	0	0,00
Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi, dan Informatika	668.062.587	606.304.548	10,19
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	81	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	876.819.046	(100,00)
Jumlah Pendapatan Kotor	684.119.124	1.495.458.763	(54,25)
Pengembalian Pendapatan PNB	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	684.119.124	1.495.458.763	(54,25)

Pendapatan Hibah Rp0

B.4 Pendapatan Hibah
Realisasi Pendapatan Hibah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 6. Perbandingan Realisasi Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Jumlah Pendapatan Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Pendapatan Hibah	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	0	0	0,00

B.5 Belanja
Realisasi Belanja Kantor Akuntansi pada TA 2025 adalah sebesar Rp15.005.404.770

Realisasi Belanja Kantor Akuntansi pada TA 2025 adalah sebesar Rp15.005.404.770 atau 91,81% dari anggaran belanja sebesar Rp22.333.079.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	6.177.549.000	6.121.782.048	99,10
Belanja Barang	11.547.530.000	8.884.165.286	76,94
Belanja Modal	4.608.000.000	0	0,00
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	22.333.079.000	15.005.947.334	67,19
Pengembalian Belanja Pegawai	-	542.564	-
Pengembalian Belanja Barang	-	0	-
Pengembalian Belanja Modal	-	0	-
Pengembalian Belanja Bantuan Sosial	-	0	-
Jumlah	22.333.079.000	15.005.404.770	67,19

1. Adanya pengangkatan pegawai dari PPNPN menjadi PPPK yang dilakukan serentak di Kementerian Perhubungan
2. Adanya pengangkatan pegawai CPNS 2024 Mejadi PNS Pada tahun 2025

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.977.688.494	1.880.652.834	5,16
Belanja Lembur	0	25.424.000	(100,00)
Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito	2.835.533.905	1.717.011.605	65,14
Jumlah Belanja Kotor	6.121.782.048	3.623.088.439	68,95
Pengembalian Belanja Pegawai	(542.564)	(2.701.194)	(79,91)
Jumlah Belanja	6.121.239.484	3.677.245.244	66,48

B.7 Belanja Barang
Belanja Barang
Rp8.884.165.286
Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.884.165.286 dan Rp10.133.939.431. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan 12,33% dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Adanya pemangkasan anggran karena efisiensi belanja yang merupakan kebijakan pemerintah pada TA 2025,

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Barang Operasional	1.695.943.006	3.585.446.146	(52,70)
Belanja Barang Non Operasional	166.278.000	56.700.000	193,26
Belanja Persediaan	100.918.746	121.563.300	(16,98)
Belanja Jasa	709.482.500	1.223.232.900	(42,00)
Belanja Pemeliharaan	6.040.668.198	4.446.486.540	35,85
Belanja Perjalanan Dinas	170.874.836	700.510.545	(75,61)
Jumlah Belanja Kotor	8.884.165.286	10.133.939.431	(12,33)
Pengembalian Belanja Barang	0	0	0,00
Jumlah Belanja	8.884.165.286	10.133.939.431	(12,33)

B.8 Belanja Modal

Belanja Modal *Rp0* Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp3.334.208.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2024 disebabkan karena pada TA 2025 terdapat pemblokiran pada anggaran belanja modal

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	335.308.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	2.998.900.000	(100,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	3.334.208.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	3.334.208.000	(100,00)

B.8.1 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah *Rp0* Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2024.

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Belanja Tanah Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

B.8.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin *Rp0* Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp0, mengalami penurunan sebesar 100,00 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp335.308.000.

Tabel 13. Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	335.308.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	335.308.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	335.308.000	(100,00)

B.8.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.998.900.000. Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2024.

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	2.998.900.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	2.998.900.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	2.998.900.000	(100,00)

B.8.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2024.

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

B.8.5 Belanja Modal Lainnya

Belanja Modal Lainnya Rp0

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

B.9 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial Rp0 Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp89.492.404

C.1. Aset Lancar
Jumlah Aset Lancar Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp89.492.404 dan Rp68.937.000.
Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara Pengeluaran
Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran
Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.
Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru per 31

Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 18. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun Anggaran 2025 dan 2024 (dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Bank Mandiri No. Rek. 1030001123321	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan
Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 19. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024 (dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Bank Mandiri No. Rek. 1030001123322	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas
Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Tahun Anggaran 2025 dan 2024 (dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah	0	0
Kas Lainnya di K/L Dana Kelolaan LPP RRI/TVRI	0	0
Kas Lainnya dari Reklasifikasi Kas Besi	0	0

Kas Lainnya di K/L dari Hibah yang Belum Disahkan	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Perpajakan
Rp0

C.1.4. Piutang Perpajakan
Piutang Perpajakan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 21. Rincian Piutang Perpajakan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Jumlah	0	0

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.1.5. Piutang Bukan Pajak
Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 22. Rincian Piutang Bukan Pajak Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Piutang PNPB	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Bagian Lancar TP/TGR Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024

Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0

C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.
Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel 24. Rincian Bagian Lancar TP/TGR Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jk. Pendek
Rp0

C.1.8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0	0,5%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
Jumlah	0		0

Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	0		0
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	0		0
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	0		0
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0		0

Beban Dibayar di Muka
Rp0

C.1.9. Beban Dibayar di Muka
 Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
 Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.
 Rincian Beban Dibayar di Muka Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Rincian Beban Dibayar di Muka Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Jumlah	0	0

Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Rp0

C.1.10. Pendapatan yang Masih Harus Diterima
 Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
-------	------------	------------

Pendapatan Jasa Pelatihan		
Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan		
Jumlah	0	0

Persediaan
Rp89.492.404

C.1.10. Persediaan
 Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
 Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp89.492.404 dan Rp68.937.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 28. Rincian Persediaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024
 (dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2025	Tahun 2024
Barang Konsumsi	65.995.886	49.285.000
Amunisi	0	0
Barang untuk Pemeliharaan	23.496.518	19.652.000
Suku Cadang	0	0
Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	0	0
Jumlah	89.492.404	68.937.000

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp1.140.170.606.636

C.2. Aset Tetap
 Saldo Aset Tetap Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.140.170.606.636 dan Rp1.212.964.850.529.
 Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan opreasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp402.046.746.000

C.2.1. Tanah
Tanah yang dimiliki oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp402.046.746.000 dan Rp411.252.784.669.
Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Rincian Mutasi Tanah
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	411.252.784.669
Pembelian	-
Revaluasi Aset	-
Reklasifikasi Keluar	(9.206.038.669)
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2025	402.046.746.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	402.046.746.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Rincian Tanah Tahun Anggaran 2025
(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1.	562.865 M2	Kab. Fakfak	402.046.746.000
Jumlah			402.046.746.000

Peralatan dan Mesin
Rp84.529.783.206

C.2.2. Peralatan dan Mesin
Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp84.529.783.206 dan Rp82.865.773.731.
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 31. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	82.865.773.731
Pembelian	
Hibah	
Transfer Masuk	1.664.009.475
Koreksi Tambah	
Penghentian aset dari penggunaan	
Saldo Per 31 Desember 2025	84.529.783.206
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(63.949.961.615)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	20.579.821.591

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

Gedung dan Bangunan
Rp285.615.104.341

C.2.3. Gedung dan Bangunan
Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp285.615.104.341 dan Rp276.409.065.672.
Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	276.409.065.672
Reklasifikasi Masuk	10.051.127.669
Reklasifikasi Keluar	(845.089.000)
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	195.199.008.102
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(194.534.463.564)
Koreksi Pencatatan	(664.544.538)
Mutasi Kurang:	-
Saldo Per 31 Desember 2025	285.615.104.341
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(23.621.974.206)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	261.993.130.135

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp640.720.244.531

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp640.720.244.531 dan Rp640.720.244.531 dengan rincian sebagai berikut:
Tabel 33. Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	640.720.244.531
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	
Koreksi Pencatatan	
Saldo Per 31 Desember 2025	640.720.244.531
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	640.720.244.531

Mutasi tambah:
Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya
Rp0

C.2.5. Aset Tetap Lainnya
Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 34. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	0
-	-
-	-
Saldo Per 31 Desember 2025	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	0

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp272.741.271.442

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan
Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp272.741.271.442 dan Rp198.283.018.074.
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025.

Tabel 35. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	84.529.783.206	(63.949.961.615)	20.579.821.591
2.	Gedung dan Bangunan	285.615.104.341	(23.621.974.206)	261.993.130.135
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	640.720.244.531	0	640.720.244.531
4.	Aset Tetap Lainnya	0	0	0

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Jangka Panjang Rp0

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/

C.3. Piutang Jangka Panjang
Piutang Jangka Panjang Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor Unit Penyelenggara Bandar

Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0

Udara Kelas III Siboru per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.
Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Rincian Piutang Tagihan TP/TGR Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran
Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.
Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Rincian Piutang TPA Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024

Piutang Jangka
Panjang Lainnya Rp0

C.3.3. Piutang Jangka Panjang Lainnya
Saldo Piutang Jangka Panjang Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0*

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel 39. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Tahun Anggaran 2025
 (dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet		100%	
Jumlah	0		0
Tagihan TPA			
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet		100%	
Jumlah	0		0
Piutang Jangka Panjang Lainnya			
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet		100%	
Jumlah	0		0
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0		0

*Aset Lainnya
Rp197.957.960*

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp197.957.960 dan Rp204.242.340.
 Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset LAINLAIN.

Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Rp0

C.4.1. Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Nilai perolehan Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Kemitraan dengan Pihak Ketiga digunakan untuk mencatat perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki. Adapun mutasi transaksi Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel 40. Rincian Mutasi Kemitraan dengan Pihak Ketiga
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	0
Pembelian	0
Saldo Per 31 Desember 2025	0
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	0

Mutasi tambah:
Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga Tahun Anggaran 2025
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai

Aset Tak Berwujud
Rp0

C.4.2. Aset Tak Berwujud
Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel 42. Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	0
Pembelian	0
Saldo Per 31 Desember 2025	0
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	0

Mutasi tambah:
Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Rincian Aset Tak Berwujud Tahun Anggaran 2025
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai

Dana yang Dibatasi Penggunaannya Rp0

C.4.3. Dana yang Dibatasi Penggunaannya
Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Dana yang Dibatasi Penggunaannya berupa Dana yang tersimpan di Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) yang belum dilakukan pembayaran hingga 31 Desember 2025. Rincian sisa pembayaran yang belum dilakukan pembayaran hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Rincian Dana yang Dibatasi Penggunaannya Tahun Anggaran 2025
(dalam rupiah)

No.	Nomor Kontrak	Nilai

Aset Lain-Lain Rp248.233.000

C.4.4. Aset Lain-Lain
Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp248.233.000 dan Rp248.233.000. Aset LAINLAIN berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru. Adapun mutasi Aset LAINLAIN adalah sebagai berikut:

Tabel 45. Rincian Mutasi Aset Lain-Lain
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	248.233.000
BMN Dalam Proses PMPP	248.233.000
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
Penghapusan BMN	
Saldo Per 31 Desember 2025	248.233.000
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	(50.275.040)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	197.957.960

Transaksi penambahan dan pengurangan aset LAINLAIN dapat dijelaskan sebagai berikut:
BMN Dalam Proses PMPP Kepada AirNav
Rincian Aset LAINLAIN berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset

C.4.5. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp50.275.040 dan Rp43.990.660. Rincian

Lainnya
Rp50.275.040

akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 46. Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya Tahun Anggaran 2025

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
	Jumlah	0	0	0
B.	Aset LAINLAIN			
3.	Aset LAINLAIN	0	50.275.040	(50.275.040)
	Jumlah	0	50.275.040	(50.275.040)
	Total	0	50.275.040	(50.275.040)

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka Pendek
Rp 0

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp0

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Tahun Anggaran 2025

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah

Total	0
-------	---

Pendapatan Diterima
di Muka Rp0

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka
Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP.

Tabel 48. Rincian Pendapatan Diterima di Muka Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Jumlah	0	0

Beban yang Masih
Harus Dibayar Rp0

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar
Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 49. Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	0
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	0
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	0	0
Belanja Bantuan Sosial yang Masih Harus Dibayar	0	0
Jumlah	0	0

Utang yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.5.5. Utang yang Belum Ditagihkan
Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 50. Rincian Utang yang Belum Ditagihkan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Jumlah	0	0

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.5.6. Utang Jangka Pendek Lainnya
Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 51. Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya Tahun Anggaran 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Jumlah	0	0

Kewajiban Jangka Panjang Rp 0

C.6. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban Jangka Panjang merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Panjang Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Siboru per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kewajiban Konsesi Jasa Rp0

C.6.1. Kewajiban Konsesi Jasa
Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban yang timbul dari dampak pengakuan aset konsesi jasa yang berasal dari mitra (badan usaha) sesuai dengan perjanjian konsesi jasa antara entitas pemerintah pusat dengan mitra (badan usaha).

Tabel 52. Rincian Konsesi Jasa Tahun Anggaran 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024
Jumlah	0	0

Ekuitas Rp1.140.458.057.000

C.7. Ekuitas
Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.140.458.057.000 dan Rp1.213.238.029.869. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
Perpajakan
Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 53. Rincian Pendapatan Perpajakan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)			
Uraian	2025	2024	%
Jumlah	0	0	0,00

Pendapatan
PNBP
Rp684.119.124

D.2 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp684.119.124 dan Rp618.639.636. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 54. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)			
Uraian	2025	2024	%
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	0	12.335.088	(100,00)
Pendapatan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	16.056.537	0	0,00
Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi, dan Informatika	668.062.587	606.304.548	10,19
Jumlah	684.119.124	618.639.636	10,58

Pendapatan
Hibah
Rp0

D.3 Pendapatan Hibah

Jumlah Pendapatan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 55. Rincian Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)			
Uraian	2025	2024	%
Jumlah	0	0	0,00

Beban Pegawai
Rp6.121.239.484

D.4 Beban Pegawai
Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.121.239.484 dan Rp3.677.245.244. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 56. Rincian Beban Pegawai Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	1.977.145.930	1.877.951.640	5,28
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	1.308.559.649	56.857.999	2201,45
Beban Lembur	0	25.424.000	(100,00)
Beban Tunjangan Khusus & Beban Pegawai Transito	2.835.533.905	1.717.011.605	65,14
Jumlah Beban	6.121.239.484	3.677.245.244	66,46

Beban Persediaan
Rp742.523.030

D.5 Beban Persediaan
Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp742.523.030 dan Rp582.647.800. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 57. Rincian Beban Persediaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	742.523.030	581.087.800	27,78
Beban Persediaan Suku Cadang	0	525.000	(100,00)
Beban Persediaan Bahan Baku	0	858.000	(100,00)
Beban Persediaan Lainnya	0	177.000	(100,00)
Jumlah Beban	742.523.030	582.647.800	27,44

Beban dan Barang
Jasa

D.6 Beban Barang dan Jasa

Rp2.571.703.506 Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.571.703.506 dan Rp4.865.379.046.

Tabel 58. Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)			
Uraian	2025	2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	892.231.618	2.443.698.584	(63,49)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	33.000.000	(100,00)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	101.130.000	144.802.000	(30,16)
Beban Barang Operasional Lainnya	702.581.388	963.945.562	(27,11)
Beban Bahan	166.278.000	56.700.000	193,26
Beban Langganan Listrik	523.199.635	612.028.661	(14,51)
Beban Langganan Air	84.000.000	89.999.852	(6,67)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	50.782.865	134.778.410	(62,32)
Beban Jasa Pos dan Giro	1.550.000	12.000.000	(87,08)
Beban Jasa Konsultan	49.950.000	374.425.977	(86,66)
Jumlah Beban	2.571.703.506	4.865.379.046	(47,14)

Beban Pemeliharaan Rp5.378.508.510

D.7 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.378.508.510 dan Rp3.916.465.040. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 59. Rincian Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)			
Uraian	2025	2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.111.103.000	1.058.795.000	99,39
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.353.371.198	1.003.072.640	34,92

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	449.600.000	316.900.000	41,87
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	1.137.514.000	1.280.265.900	(11,15)
Beban Pemeliharaan Irigasi	142.080.000	75.813.000	87,41
Beban Pemeliharaan Jaringan	133.000.000	137.640.000	(3,37)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	51.840.312	43.978.500	17,88
Jumlah Beban	5.378.508.510	3.916.465.040	37,33

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp170.874.836

D.8 Beban Perjalanan Dinas
Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp170.874.836 dan Rp700.510.545. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 60. Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)			
Uraian	2025	2024	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	170.874.836	700.510.545	(75,61)
Jumlah Beban	170.874.836	700.510.545	(75,61)

Beban Barang
untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat Rp0

D.9 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM berupa bantuan peralatan dan perlengkapan untuk penerapan akuntansi dan pelaporan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 61. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)			
Uraian	2025	2024	%
Jumlah Beban	0	0	0,00

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.10 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 62. Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)			
Uraian	2025	2024	%
Jumlah Beban	0	0	0,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp72.564.195.956

D.11 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp72.564.195.956 dan Rp73.160.724.961. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 63. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)			
Uraian	2025	2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.016.134.840	6.915.962.819	(13,01)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	6.094.188.626	5.790.132.477	5,25
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	59.623.417.902	59.626.848.670	(0,01)
Beban Penyusutan Irigasi	783.317.140	783.317.138	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	40.853.068	41.321.667	(1,13)
Beban Penyusutan Aset LAINLAIN	6.284.380	3.142.190	100,00
Jumlah Penyusutan	72.564.195.956	73.160.724.961	(0,82)
Jumlah Amortisasi	0	0	0,00

Jumlah Beban	72.564.195.956	73.160.724.961	(0,82)
--------------	----------------	----------------	--------

Beban
Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih Rp0

D.12 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 64. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)			
Uraian	2025	2024	%
Jumlah Beban	0	0	0,00

Kegiatan Non
Operasional
Rp0

D.13 Kegiatan Non Operasional
 Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 65. Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun Anggaran 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)			
Uraian	2025	2024	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	81	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	876.819.046	(100,00)
Jumlah Kegiatan Non Operasional	0	876.819.127	(100,00)

Pos Luar Biasa
Nihil

D.12 Pos Luar Biasa
 Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp1.213.238.029.869

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.213.238.029.869 dan Rp1.282.995.609.830.

Defisit LO
Rp86.864.926.198

E.2. Surplus/Defisit-LO
Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah defisit sebesar Rp86.864.926.198 dan Rp85.407.513.873. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Rp0
Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0.

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset
Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan
Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 66. Rincian Koreksi Nilai Persediaan Tahun Anggaran 2025

(dalam Rupiah)		
No.	Jenis Persediaan	Koreksi
Jumlah		0

Selisih Revaluasi Aset
Rp0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset
Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp271.593.117

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp271.593.117 dan Rp0.
Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 67. Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi Tahun Anggaran 2025
(dalam Rupiah)

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Pencatatan	(271.593.117)
Jumlah	(271.593.117)

Koreksi
LAINLAIN Rp0

E.4.5. Koreksi Lain-Lain
Koreksi LAINLAIN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi LAINLAIN adalah sebagai berikut:

Tabel 68. Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun Anggaran 2025
(dalam Rupiah)

Jenis Koreksi	Jumlah

Transaksi Antar
Entitas
Rp14.356.546.446

E.5. Transaksi Antar Entitas
Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp14.356.546.446 dan Rp15.649.933.912.
Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 69. Transaksi Antar Entitas Tahun Anggaran 2025
(dalam Rupiah)

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	(684.119.124)
Ditagihkan ke Entitas Lain	15.005.404.770
Transfer Masuk	35.260.800
Transfer Keluar	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0
Jumlah	14.356.546.446

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)
Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2025, DDEL sebesar Rp684.119.124 sedangkan DKEL sebesar Rp15.005.404.770.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.
Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp35.260.800 terdiri dari:

Tabel 70. Transfer Masuk Tahun Anggaran 2025
(dalam Rupiah)

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	Direktorat Bandar Udara	35.260.800
Jumlah			35.260.800

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 71. Transfer Keluar Tahun Anggaran 2025
(dalam Rupiah)

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
Jumlah			0

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2025 dan total Rp0 yang merupakan Hibah Langsung yang Belum Disahkan dari Tahun Anggaran Yang Lalu.
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp0.
Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 72. Pengesahan Hibah Langsung Tahun Anggaran 2025
(dalam Rupiah)

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
Total Pengesahan			0
Pengesahan Pengembalian Hibah			0
Jumlah			0

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

<i>Ekuitas Akhir</i>	E.6. Ekuitas Akhir
<i>Rp1.140.458.057.000</i>	Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.140.458.057.000 dan Rp1.213.238.029.869.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.1 Pengungkapan LAINLAIN

VI. LAMPIRAN DAN DAFTAR